

**DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI LAZISNU KECAMATAN
LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DANIATI ISTIGHFAROH
NIM. 2013114340

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

**DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI LAZISNU KECAMATAN
LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DANIATI ISTIGHFAROH
NIM. 2013114340

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **DANIATI ISTIGHFAROH**

NIM : **2013114340**

Judul : **DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI LAZISNU KECAMATAN
LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Yang menyatakan,



DANIATI ISTIGHFAROH

NIM. 2013114340

NOTA PEMBIMBING

Dr. H Zawawi, M. A

Bangetayu wetan, Rt.03 Rw. 04 Kecamatan Genuk Semarang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Daniati Istighfaroh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

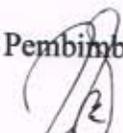
Nama : Daniati Istighfaroh
NIM : 2013114340
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : Distribusi Dana Zakat NU-CARE Untuk Pemberdayaan Mustahik di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 18 Februari 2019

Pembimbing,


Dr. H Zawawi, M.A.

NIP.197706252008011013





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telpun 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **DANIATI ISTIGHFAROH**
NIM : **2013114340**
Judul Skripsi : **DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM
PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI LAZISNU
KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 18 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Dewan Penguji

Penguji I

Aenurofik, M.A

NIP. 19820120 201101 1 001

Penguji II

Ade Gunawan, M.M

NIP. 19810425 201503 1 002

Pekalongan, 21 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan,



Dr. H. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H

NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

- ❖ Untuk kedua orang tuaku tercinta (Bapak Casrichin dan Ibu Wartinah) yang selalu memberikan dukungan dan tak hentinya memanjatkan doa demi kesuksesan langkahku.
- ❖ Untuk suami tersegala Muhammad Amrin Qohar yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesahku.
- ❖ Untuk saudara-saudaraku terima kasih atas kasih sayang, cinta, dan semangatnya.
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih telah memberikan kasih sayang serta memberikan support dibelakangku.
- ❖ Untuk teman-teman terbaikku yang selalu membantuku dalam setiap kesulitan dan selalu memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Wali Dosen serta Dosen Pembimbing Skripsi terbaik sepanjang masa (H. Dr.Zawawi M.A.) yang selalu memotivasi, memberikan solusi dan memberikan pembelajaran hidup yang sangat berharga.

(Dania)



MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya :

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.”

(al-Baqarah [2]: 261)

ABSTRAK

Istighfaroh, Daniati. 2019. Distribusi Dana Zakat NU-Care Untuk Pemberdayaan Mustahik di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr..Zawawi, M.A.

Program Pendayagunaan Zakat, Infaq dan Shadaqah di LAZISNU MWC Limpung diwujudkan dalam empat program NU-Care sudah dapat menjadi sumber dana potensial dalam upaya pemberdayaan mustahik dari segi pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Zakat dapat menjadi bagian penting dalam meningkatkan produktivitas sosial ekonomi jika pendistribusiannya dilakukan secara tepat dan optimal. Oleh karena itu LAZISNU MWC Limpung selaku pelaku distribusi perlu mengkaji bagaimana peranan zakat, infaq dan shadaqah untuk pemberdayaan mustahik sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi dana zakat, infaq dan shadaqah NuCare untuk pemberdayaan mustahik dan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pemberdayaan mustahik.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) pendekatan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah direktur, pengelola LAZISNU MWC Limpung, mustahik yang menerima modal bergulir dari LAZISNU MWC Limpung. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data dengan analisa kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan program pendayagunaan asset zakat, infaq dan shadaqah ditunjukan untuk pemberdayaan mustahik. Adapun pendistribusian dialokasikan pada program pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, dengan memberikan beasiswa, pengobatan gratis dan modal bergulir untuk menambah modal usaha untuk mustahik kurang mampu dengan sistem pengembalian mengisi kotak kaca NUCare selama enam bulan. Faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan mustahik dalam pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah dikarenakan adanya hubungan antara pengelola LAZISNU MWC Limpung dengan peminjam terjalin atas dasar saling percaya, melakukan pelaporan kegiatan manajemen pengelolaan kepada masyarakat luas, melakukan kontrol kegiatan, transparansi maupun kesediaan audit. Sedangkan faktor penghambat antara lain kecilnya sumber dana zakat dan mengutamakan infaq dan sedekah yang terkumpul lebih besar sehingga penyaluran modal bergulir oleh LAZISNU MWC Limpung jumlahnya terbatas, pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah secara produktif masih sedikit lingkupnya, amil zakat, infaq dan shadaqah masih belum *full time*, sehingga dedikasinya kurang dalam mengelola aset zakat, infaq dan shadaqah karena keanggotaan LAZISNU MWC Limpung terdiri dari unsur masyarakat umum.

Kata Kunci: Distribusi Zakat dan Pemberdayaan Mustahik

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in dan pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Distribusi Dana Zakat NU-Care Dalam Pemberdayaan Mustahik di LAZISNU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”**. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana. M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Shinta Dewi Rismawati SH, MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Agus Fakhirina M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Zawawi M.A. selaku Dosen Wali Studi sekaligus Pembimbing yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan buah pikirannya dalam skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
6. Orang tua, suami dan keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, kasih sayang dan atas pengorbanannya.

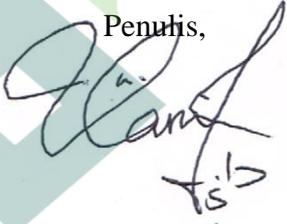
7. Teman-teman seperjuangan EKOS 2014.
8. Teman KKN POKJA Angkatan 45 Desa Kauman Wiradesa Pekalongan.
9. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya dengan iringan doa *Jaza kumullah khairan Jaza, Jaza'an katsiran*, semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Penulis,


DANIATI ISTIGHFAROH
NIM. 20131114340



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kerangka Berpikir	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	22
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Zakat.....	23
1. Pengertian Zakat dan Dasar Hukum Zakat	23
2. Macam-macam Zakat	29
3. Hikmah, Tujuan dan Urgensi Zakat.....	31



B. Pengelola Zakat	36
1. Urgensi Lembaga Pengelola Zakat	36
2. Persyaratan Lembaga Pengelola Zakat	37
3. Organisasi Lembaga Pengelola Zakat.....	38
C. Distribusi Zakat	39
1. Pengertian Distribusi Zakat	39
2. Bentuk-bentuk Distribusi Zakat	41
3. Kelompok Penerima Zakat	42
4. Tujuan Distribusi Zakat	51
D. Zakat Sebagai Pemberdayaan Mustahik.....	51
1. Pengertian Pemberdayaan.....	51
2. Tujuan Pemberdayaan	57
3. Pola-pola Pemberdayaan	59

BAB III DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum LAZISNU MWC Limpung.....	65
1. Sejarah Berdirinya LAZISNU MWC Limpung.....	65
2. Letak Kantor LAZISNU MWC Limpung	67
3. Visi, Misi dan Tujuan LAZISNU MWC Limpung.....	68
4. Struktur Organisasi	69
B. Program dan Langkah Kerja NU-Care LAZISNU MWC Limpung periode 2017 - 2018.....	72

BAB IV PEMBAHASAN

A. Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah NU-Care di LAZISNU MWC Limpung dalam Pemberdayaan Mustahik	75
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Distribusi Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah NU-Care Pada LAZISNU MWC Limpung Dalam Pemberdayaan Mustahik.....	89



BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	97
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

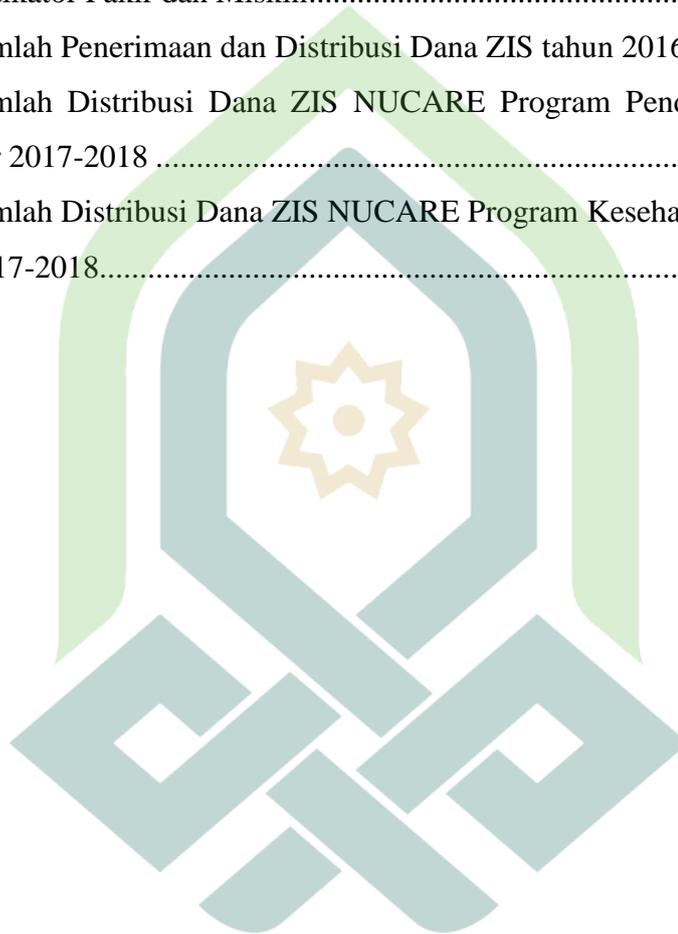
DAFTAR RIWAYAT HIDUP





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1	Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Tahun 2016 -2018..... 5
Tabel2	Daftar Penerima Dana Modal Bergulir 17
Tabel3	Indikator Fakir dan Miskin..... 46
Tabel4	Jumlah Penerimaan dan Distribusi Dana ZIS tahun 2016-2018 79
Tabel 5	Jumlah Distribusi Dana ZIS NUCARE Program Pendidikan per 2017-2018 81
Tabel 6	Jumlah Distribusi Dana ZIS NUCARE Program Kesehatan per 2017-2018..... 85





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 1.2 Susunan Keanggotaan Pengurus LAZISNU MWC NU Kec. Limpung per. 2016 – 2021	69
Gambar 1.3 Susunan Pelaksana LAZISNU MWC NU Kec. Limpung periode 2016 -2021	70
Gambar 1.4 Struktur Manajemen UPZIS NU-Care LAZISNU MWC Kec. Limpung Per. 2016-2021	71





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.4 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.5 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 1.6 Daftar Riwayat Hidup





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel1	Jumlah Penerimaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah Tahun 2016 -2018..... 5
Tabel2	Daftar Penerima Dana Modal Bergulir 17
Tabel3	Indikator Fakir dan Miskin..... 46
Tabel4	Jumlah Penerimaan dan Distribusi Dana ZIS tahun 2016-2018 79
Tabel 5	Jumlah Distribusi Dana ZIS NUCARE Program Pendidikan per 2017-2018 81
Tabel 6	Jumlah Distribusi Dana ZIS NUCARE Program Kesehatan per 2017-2018 85



DAFTAR GAMBAR

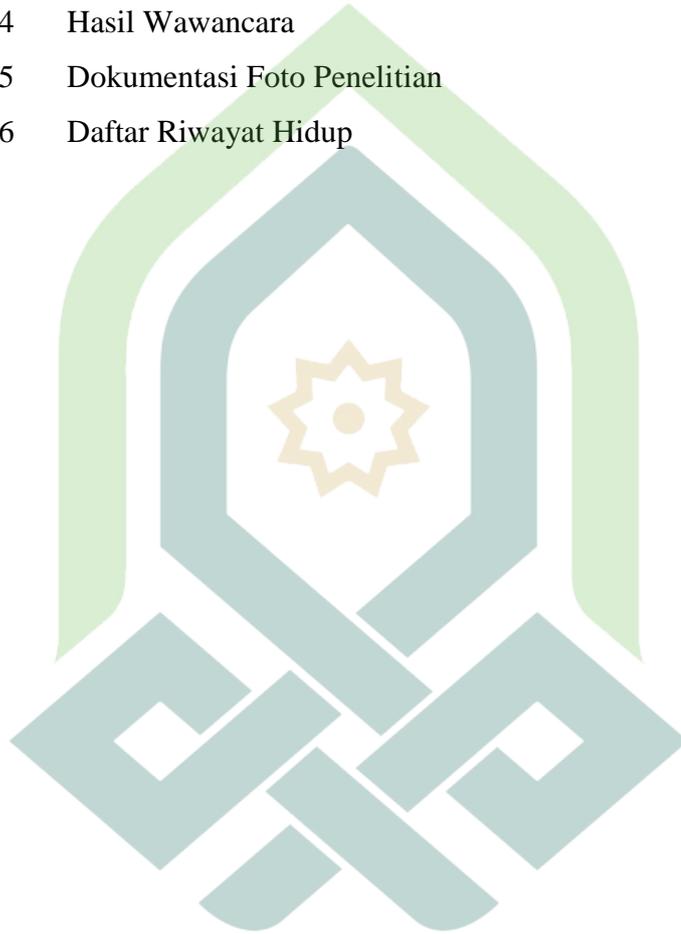
	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 1.2 Susunan Keanggotaan Pengurus LAZISNU MWC NU Kec. Limpung per. 2016 – 2021	69
Gambar 1.3 Susunan Pelaksana LAZISNU MWC NU Kec. Limpung periode 2016 -2021	70
Gambar 1.4 Struktur Manajemen UPZIS NU-Care LAZISNU MWC Kec. Limpung Per. 2016-2021	71





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.4 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.5 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 1.6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan rukun islam ketiga, dimana zakat adalah ibadah yang sering disebut dalam Al-Qur'an dan selalu dijelaskan beriringan bersamaan penjelasan shalat, dengan begitu menunjukkan bahwa zakat dan shalat mempunyai hubungan yang dekat dalam hal keutamaannya dimana shalat dipandang sebagai ibadah *badaniyah* dan zakat sebagai ibadah *maliyah*,¹ yang mengandung arti bahwa zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan ekonomi keuangan masyarakat yang berhubungan dengan manusia. Jadi, zakat bukan hanya sebatas urusan hamba dengan sang khaliq, tapi zakat merupakan ibadah yang berkaitan dengan harta yang perlu diberdayakan secara optimal untuk memperbaiki ekonomi masyarakat.²

Oleh karena itu, setiap muslim yang memiliki harta dan memenuhi syarat-syarat untuk menunaikan zakat yang diberikan kepada pihak yang berhak terutama kepada fakir miskin, dari segi itu zakat merupakan alat bantu sosial mandiri yang menjadi kewajiban bagi orang kaya untuk membantu orang miskin.³

¹ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.134.

² Mohammad Daud Ali, *Sistem ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet. Ke-1, (Jakarta: UI Press, 2000), hlm.50.

³ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Cet. Ke-1, (Jakarta: UI Press, 2000), hlm.51

Zakat tidak hanya memiliki arti sebagai ibadah saja namun juga diartikan secara sosial ekonomi, contohnya dalam mensejahterakan masyarakat. Prinsip zakat dalam bidang sosial ekonomi adalah untuk mengentaskan kemiskinan. Dana zakat didistribusikan untuk meningkatkan kesejahteraan baik melalui pemberian modal usaha maupun mengembangkan usaha. Berdasarkan prinsip tersebut, pendistribusian zakat kepada fakir miskin atau pihak tertentu diharapkan dapat mencapai tujuan yaitu dapat menghidupi dirinya dan bahkan diharapkan mengembangkan dirinya untuk jangka panjang.⁴ Dalam islam menggunakan dua strategi yang digunakan untuk pemberdayaan golongan miskin. Pertama pendekatan parsial-kontinu, yaitu pemberian bantuan kepada fakir miskin yang dilakukan secara langsung. Kedua, pendekatan struktural yaitu pemberian pertolongan secara kontinu agar orang miskin dapat mengatasi kemiskinannya.⁵

Zakat dalam mengatasi kemiskinan disebutkan bahwa pendayagunaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik sesuai pedoman syariah, tepat guna serta pemanfaatan yang efektif melalui pola distribusi yang memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.⁶

Menurut El-Din sebagaimana dikutip dari Irfan Syauqi Beik, agar fungsi alokatif zakat diekspresikan sebagai alat atau instrumen untuk

⁴ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 91

⁵ Ahmada M Saefudin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Prespektif Islam*, Cet.1(Jakarta: CV Rajawali, 1987), hlm.82.

⁶ Musyidi, *Akuntansi Zakat Kontenporer*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.60.

mengurangi kemiskinan, dengan begitu hendaknya dalam pola pendistribusiannya, zakat tidak hanya disalurkan dalam bentuk barang konsumsi, melainkan dalam bentuk barang produktif seperti halnya modal usaha yang berbentuk pelatihandan modal sebagai pinjaman bebas bunga ataupun sebagai bantuan, hal ini dilakukan ketika mustahik memiliki kapasitas dan kemampuan untuk mengelolah dan melakukan aktivitas produksi. Lebih baik lagi jika pendistribusian zakat dalam bentuk equitas, yang harapannya mampu memberikan dampak yang lebih luas terhadap kondisi perekonomian.⁷

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang harus dikelola secara kelembagaan sesuai dengan syariat Islam. Dalam Undang-Undang ini disebutkan organisasi pengelola zakat yang terdiri dari Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat. Adapun BAZNAS merupakan organisasi pengelola zakat secara nasional dibawah pimpinan pemerintah, dan adapun Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tugas membantu mengumpulkan, mendistribusikan dan pendayagunaan zakat.

Secara khusus, dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 menggambarkan tentang tujuan dari pengelolaan zakat untuk kesejahteraan masyarakat, meningkatkan ekonomi serta penanggulangan kemiskinan dan dapat didayagunakan untuk usaha produktif untuk penanganan fakir miskin

⁷⁷Irfan Syauqi Beik, *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan Studi Kasus Dompot Duafa Republika*”, Jurnal Pemikiran dan Gagasan, Volume 2, 2009.

dan peningkatan kualitas umat dengan ketentuan jika kebutuhan dasar telah terpenuhi.⁸

Berkaitan dengan perkembangan distribusi saat ini dan muncul zakat produktif sebagai pengembangan dari zakat yang sudah dilakukan selama ini secara konsumtif yang belum memberikan perubahan secara signifikan terhadap perekonomian umat. Potensi untuk pemberdayaan ekonomi dengan menciptakan umat dapat terwujud apabila dihimpun, dikelola dan didistribusikan oleh badan atau lembaga yang amanah dan profesional.

Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Kecamatan Limpung dengan *branding* NU-CARE LAZISNU milik organisasi NU yang beraktivitas di Kecamatan Limpung, tidak hanya mengelola zakat saja namun mengelola infak dan shadaqah. LAZISNU mulai didirikan pada tahun 2013 dan berjalan sampai sekarang, sehingga mampu membantu pemerintahan sekitar dengan tujuan untuk pemerataan perekonomian fakir miskin. Potensi LAZISNU MWC Kecamatan Limpung sangat besar dalam membantu mustahik untuk terlepas dari masalah kemiskinan. Laporan hasil dana zakat, infak dan shadaqah yang terkumpul dapat dilihat pada tabel berikut :

⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm.27.

Tabel 1
Jumlah Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah
Per 2016 -2018
LAZISNU MWC Limpung

No.	Tahun	Total Pengumpulan Zakat	Total Pengumpulan Infaq dan shadaqah
1.	2016	Rp 15.430.000	Rp 44.100.000
.2.	2017	Rp 21.135.150	Rp 263.228.800
3.	2018	Rp 17.326.700	Rp 916.597.350

Sumber data: Laporan Keuangan NU-CARE LAZIS NU Kecamatan Limpung.

Dari tabel tersebut bahwa dana ZIS yang dikhususkan untuk pemberdayaan dalam program pendidikan, program kesehatan dan program ekonomi sebesar 60% dari total dana yang terkumpulkan.⁹

LAZISNU MWC Kecamatan Limpung membentuk program-program untuk menyalurkan dana ZIS baik secara konsumtif maupun produktif. Adapun kriteria mustahik di LAZISNU MWC Limpung yaitu zakat konsumtif diperuntukan untuk mereka yang tidak memiliki harta dan usaha sama sekali atau punya namun tidak mencukupi, dan zakat produktif diperuntukan untuk mereka yang memiliki ekonomi lemah dengan bentuk modal usaha.

Dengan begitu dalam pendistribusian zakat diperlukan peran kerja sama dengan berbagai pihak dan paling penting adalah partisipasi masyarakat, yang di dalamnya terdapat fungsi motivasi, pembinaan,

⁹ Wawancara dengan bapak M.Sofa selaku Direktur LAZIS NU Limpung, 8 Oktober 2018.

pengumpulan, perencanaan, pengawasan dan pendistribusian. Jika semua pihak mampu bekerja sama dengan optimal maka program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan melalui zakat akan mudah terwujud.

Namun pada kenyataannya tidak semua penerima dana ZIS termasuk golongan mustahik ataupun fakir miskin, hal ini membuat tingkat keefektifan distribusi yang dilakukan LAZINU MWC Limpung kurang tercapai. Sehingga perlu diadakannya pembinaan dan monitoring dari pihak pengawas LAZISNU MWC Kecamatan Limpung agar pengembangan ekonomi fakir miskin tidak salah sasaran dalam pendistribusikan dana zakat, infaq dan shadaqah.

Penelitian ini terfokus pada upaya pemberdayaan mustahik melalui pendistribusiandana Zakat, Infaq, Shadaqah NU-CARE yang dilakukan oleh LAZISNU MWC Kecamatan Limpung. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya manajemen dan kinerja pengelola ZIS yang dilakukan pihak LAZISNU MWC Kecamatan Limpung sehingga mampu menumbuhkan rasa percaya kepada muzaki untuk menyalurkan sebagian hartanya melalui LAZISNU MWC Limpung.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Eva Nurmala tahun 2016 dengan judul Distribusi zakat dalam meningkatkan kesejahteraan Fakir miskin di LAZIS JATENG Cabang Pemalang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menjadikan masalah tersebut sebagai bagan penelitian dengan judul “**DISTRIBUSI ZAKAT NU-CARE DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI**

**LAZISNU MWC NU KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN
BATANG”.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana distribusi dana Zakat, Infaq, Shadaqah NU-CARE di LAZISNU MWC NU Kecamatan Limpung dalam pemberdayaan mustahik?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian zakat NU-CARE LAZISNU MWC Kecamatan Limpung dalam pemberdayaan mustahik?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

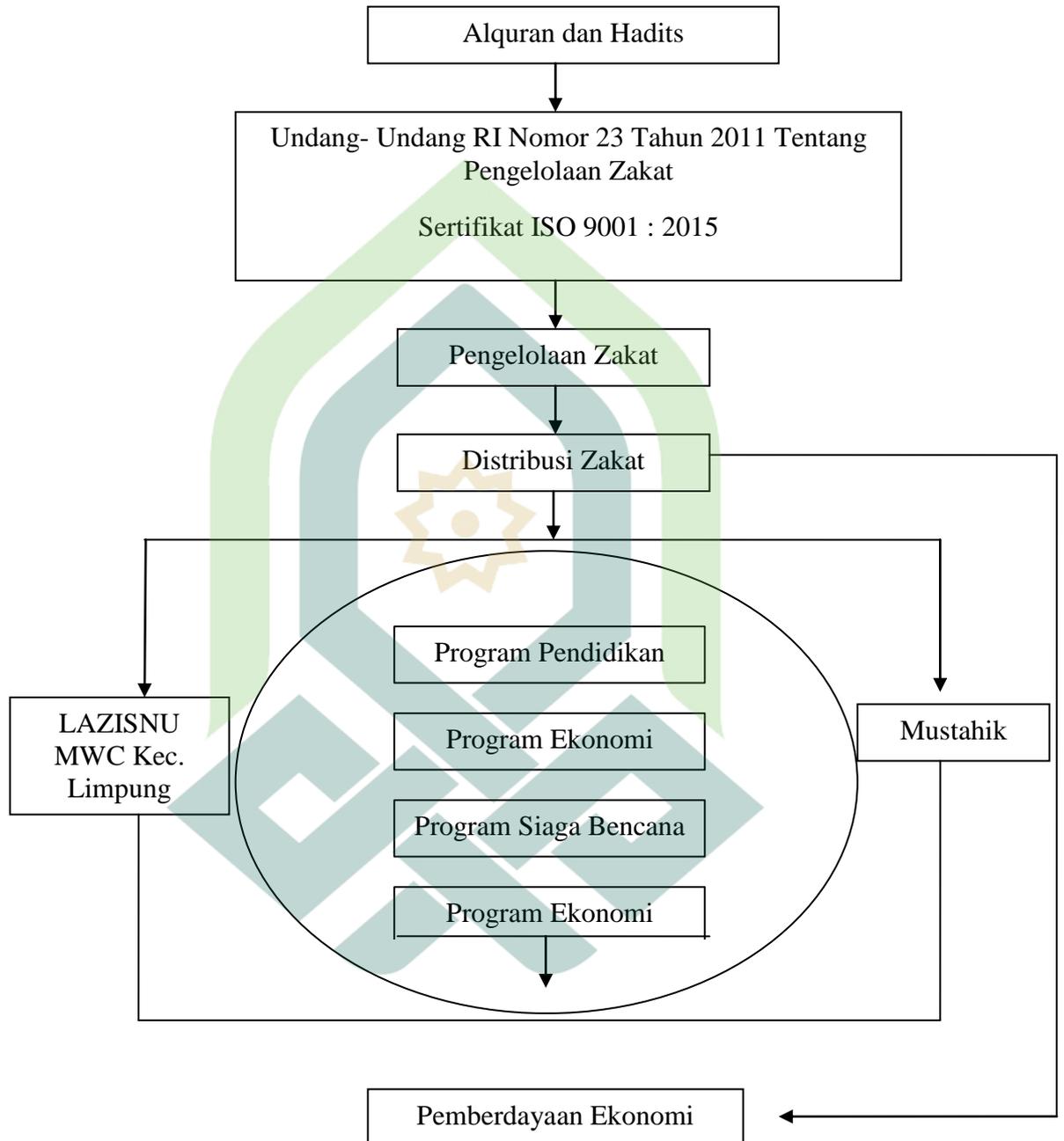
1. Tujuan penelitian adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian dana Zakat, Infaq dan Shadaqah NU-CARE di LAZISNU MWC Kecamatan Limpung dalam pemberdayaan mustahik?
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana Zakat, Infaq dan Shadaqah NU-CARE dalam pemberdayaan mustahik?
2. Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai pendistribusian dana zakat dalam perekonomian terutama berkaitan

dengan konsep pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam pendayagunaan zakat.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi LAZISNU MWC Kecamatan Limpung Kabupaten Batang semoga menjadi bahan masukan berupa informasi tentang pendistribusian yang efektif sesuai dengan ajaran islam sehingga mampu menentukan kebijakan bagi LAZISNU MWC Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- c. Secara akademis, penelitian ini fokus pada implikasi dana zakat dalam meningkatkan ekonomi fakir miskin. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan latar belakang yang sama dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain untuk mengetahui tentang dana zakat NU-CARE dalam meningkatkan ekonomi mustahik.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dari penelitian ini, sebagai berikut :



Gambar 1.1

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama dalam membahas tentang distribusi zakat dalam upaya pemberdayaan mustahik, maka penulis melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul dari hasil penelitian sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Eva Nurmala dengan judul “*Distribusi Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin di LAZIS JATENG Cabang Pemalang*”¹⁰. Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa, mekanisme distribusi zakat pada LAZIS JATENG cabang Pemalang berdasarkan pada sistem prioritas, yaitu kategori awal yang terdiri dari fakir, miskin, *amil* dan *muallaf*, kategori kedua terdiri dari *ghorim*, *sabilillah* dan *ibnu sabil*, terdapat pengecualian untuk *riqab* karena terdapat di Kabupaten Pemalang. Distribusi zakat yang diberikan oleh LAZIS JATENG cabang Pemalang kepada 60 orang fakir miskin bisa dikatakan efektif dan mempengaruhi kesejahteraan fakir miskin di kabupaten Pemalang. Serta kondisi ekonomi fakir miskin setelah mendapatkan zakat produktif (modal usaha) dari LAZIS JATENG cabang Pemalang membaik bahkan ada 11 fakir miskin yang mengalami kemajuan hanya 8 fakir miskin yang kondisi ekonominya masih tetap. Persamaan penulis dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang distribusi zakat. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Eva Nurmala yaitu tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan melalui distribusi zakat sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang distribusi zakat untuk pemberdayaan mustahik.

Senada dengan skripsi yang disusun Itsna Rahma Fitriani yang berjudul “*Pola Distribusi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi Kasus*

¹⁰ Eva Nurmala, “*Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin di LAZIS JATENG Cabang Pemalang*”, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2016

*BAZNAS Provinsi Jawa Tengah*¹¹. Menerangkan bagaimana mekanisme distribusi yang dilakukan oleh BAZNAS dan didapatkan kesimpulan sebagai berikut : *Pertama*, mekanisme pendistribusian zakat di BAZNAS Provinsi Jawa Tengah kepada MAJelis Taklim AL-Hidayah Rejosari Gunung Pati adalah : 1) BAZNAS Provinsi Jawa Tengah melakukan pendistribusian zakat dengan pola distribusi produktif kreatif, 2) Majelis Taklim membuat kelompok pemberdayaan wanita dengan beranggotakan 10 orang, 3) kelompok Majelis Taklim mengajukan proposal kepada BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, 4) BAZNAS melakukan penilaian terhadap proposal yang diajukan. Jika dianggap layak, maka diberikan dana bantuan sebanyak Rp. 15.000.000, 4) Dana yang diberikan BAZNAS Provinsi dikelola oleh pengelola Majelis Taklim AL-Hidayah dengan membelikan bibit tanaman dan permodalan untuk proses tanam, 5) mengoptimalkan upaya kelompok Majelis Taklim penerima zakat produktif (dana bergulir).

Kedua , distribusi zakat yang diberikan oleh BAZNAS Provinsi Jawa Tengah kepada jamaah Majelis Taklim AL- Hidayah memberikan dampak positif pada kesejahteraan mustahik. Dari sisi keagamaan, mereka mendapatkan tambahan ilmu agama dalam pertemuan rutin, dan dari sisi ekonomi berlomba-lomba meningkatkan keadaan ekonomi, dari sisi kreatifitas dan kemandirian, dengan pemberdayaan perempuan melalui majelis Taklim melatih perempuan untuk lebih kreatif dan mandiri. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini sama-sama meneliti tentang bagaimana distribusi zakat dan perbedaannya jika pada penelitian Itsna Rahma Fitriani hanya membahas distribusi zakat secara produktif dan dilakukan penelitian di BAZNAS Provinsi Jawa tengah. Dan penelitian yang ini meneliti tentang pemberdayaan mustahik dan dilakukan di kecamatan Limpung.

Kemudiandalam skripsi yang berjudul “*Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada BAZNAS Kabupaten*

¹¹ Itsna Rahma Fitriani, “*Pola Distribusi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Jawa Tengah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Semarang, 2015

Karawang".¹² Oleh Mukhlisin bahwa secara garis besar proses penyampaian distribusi dana zakat pada BAZDA Kabupaten Karawang sesuai dengan syariat fiqih. Dari hasil pendistribusian dana zakat tersebut berhasil membantu dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Karawang secara signifikan. Pesamaan pada penelitian ini adalah sama- sama membahas tentang distribusi dana zakat untuk pemberdayaan mustahik, dan perbedaannya terletak pada studi kasus penelitian.

"*Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Umat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ikhsan Jawa Tengah Cabang Pekalongan Periode 2012-2013)*"¹³, oleh Siti Maslihatun Nagim, dalam skripsi tersebut menunjukkan bahwa: *pertama*, pengelolaan ZIS di LAZIS Jateng Pekalongan sudah efektif dari segi penghimpunan dan penyalurannya karena telah menemukan strategi penghimpunan dan penyaluran yang tepat dengan manajemen modern, profesional, inovatif, totalitas, amanah, tanggung jawab dan transparan. Implementasi pengelolaan ZIS diwujudkan dalam program *six support* antara lain *education support, economy support, healthy support, qurban support, dakwah support, dan ziswaf support*. Program *education support* merupakan skala prioritas program dalam pendayagunaan ZIS untuk pemberdayaan umat dengan tidak berhenti pada pemberian beasiswa dan biaya pengelolaan pendidikan melainkan juga memberikan pendampingan belajar serta pendidikan khusus bagi anak miskin dhuafa, *kedua*, faktor pendukung dalam pemberdayaan umat pada LAZIS Jateng Pekalongan adalah : 1) Perencanaan dan manajemen yang baik, 2) Memiliki program "*Six Support*" yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 3) Keberadaan Amil dan relawan yang memiliki kecakapan dan integritas. Adapun faktor penghambat dalam pemberdayaan umat di LAZIS Jateng Pekalongan adalah : 1) Masyarakat belum menjadikan lembaga amil zakat

¹² Mukhlisin, "*Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Karawang*", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009

¹³ Siti Maslihatun Nagim, "*Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Umat (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ikhsan Jawa Tengah Cabang Pekalongan Periode 2012-2013)*", Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2014

sebagai tempat penyalur zakat sepenuhnya, 2) Bencana alam mengakibatkan aktivitas pemberdayaan terhenti, 3) sarana dan prasarana yang belum memadai, 4) Jumlah relawan yang relatif sedikit. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maslihatun Nagim dengan penulis yaitu dalam penelitian ini sama dalam hal pemberdayaan, dan perbedaannya di penelitian ini fokus membahas distribusi .

“*Pengelolaan Dana Zakat. Infaq, Shadaqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Taj Quro di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2009)*”¹⁴ oleh Taufiq Nur Hidayat. Skripsi tersebut mengungkapkan bahwa pengelolaan asset zakat, infaq dan sedekah ditunjukkan pada pemberdayaan ekonomi mengingat daerah Kabupaten Gunungkidul masih tinggal dalam masalah ekonomi dibandingkan daerah lain. Adapun pendistribusian zakat telah diberikan kepada 8 asnaf mustahiq yaitu 50% untuk fakir miskin, 40% untuk sabilillah, amil dan ibnu sabil (seperti mahasiswa), dan 10% untuk gharim, ar-riqab serta muallaf.

Faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi umat yang dihadapi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah oleh LAZ *Taj Quro* dikarenakan adanya hubungan antara pengelola LAZ *Taj Quro* dengan peminjam terjalin atas dasar paling kepercayaan, melakukan pelaporan kegiatan manajemen pengelolaan kepada masyarakat luas, melakukan kontrol kegiatan, *open management*, transparansi maupun kesediaan audit. Sedangkan faktor penghambat antara lain kecilnya sumber dana zakat, infaq dan sedekah yang terkumpul sehingga penyaluran dana modal usaha oleh LAZ *Taj Quri* menjadi terbatas, pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah secara produktif masih sedikit lingkungannya, amil zakat, infaq dan shadaqah masih belum *full time*, sehingga dedikasinya kurang dalam mengelola aset zakat, infaq dan shadaqah karena keanggotaan LAZ *Taj Quro* terdiri dari unsur masyarakat umum.

¹⁴ Taufiq Nur Hidayat, “*Pengelolaan Dana Zakat. Infaq, Shadaqah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Taj Quro di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2005-2009)*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

Selanjutnya, skripsi yang berjudul “*Zakat Produktif sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat di BAZNAS Kota Pekalongan*” oleh Rokhmatul Azizah bahwa zakat produktif untuk pemberdayaan ekonomi umat Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekalongan mempunyai program pendayagunaan yang diberikan kepada mustahik yaitu pemberian gerobak untuk usaha dan memberikan bantuan penjaminan modal untuk menambah modal usaha mustahik yang kurang mampu dengan system pinjaman bergulir tanpa bunga dengan pengembaliannya dicicil selama dua tahun. Strategi yang dilakukan BAZNAS Kota Pekalongan dalam pemberdayaan ekonomi mustahik dengan cara bekerjasama dengan lembaga keuangan. Zakat produktif yang diberikan BAZNAS Kota Pekalongan kepada fakir miskin melalui lembaga keuangan syariah bisa dikatakan dapat mempengaruhi perekonomian fakir miskin di Kota Pekalongan. Dari data hasil penelitian diperoleh hampir semua kondisi ekonomi fakir miskin setelah mendapat zakat produktif (modal usaha) dari BAZNAS Kota Pekalongan mengalami kemajuan.

F. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metode penelitian merupakan cara peneliti dalam memperoleh data untuk mengetahui kebenaran secara ilmiah.¹⁵

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*) artinya dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan mengambil dari berbagai sumber literatur yang terkait dengan rumusan masalah. Data–data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh

¹⁵ Masyuri dan M.Zainuddin, *Metode Penelitian- Pendekatan Praktis dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm.157.

dari studi lapangan dengan cara mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan yaitu dengan mengamati dan melihat secara langsung.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung ke lokasi penelitian yaitu UPZ NUCare LAZIS NU Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Jalan Raya Limpung-Kalangsono KM 0,1 Limpung.

Jika ditinjau dari pendekatan, penulis memakai pendekatan kualitatif yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas namun dengan keterbatasan itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian yang pemecahan masalahnya menggunakan data empiris. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, salah satunya adalah metode ini lebih bisa menyesuaikan apabila peneliti berhadapan dengan kenyataan ganda.¹⁷

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPZ NUCare LAZISNU MWC NU Limpung kabupaten Batang yang beralamat di Jalan Raya Limpung-Kalangsono KM 0,1 Limpung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Maret sampai selesai.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

¹⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), hlm. 105.

¹⁷ Ahmad Tahzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 75.

Subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti.¹⁸ Subyek penelitian kualitatif yaitu orang yang dapat dijadikan sumber data untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, orang yang dapat dijadikan sumber data adalah direktur NUCARE LAZIS NU Kecamatan Limpung (Bapak Muhamad Sofa), devisi distribusi NUCARE LAZIS NU Kecamatan Limpung (Ibu Atin), dan penerima dana ZIS NUCARE LAZISNU Kecamatan Limpung.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁹ Tempat yang diteliti yaitu NUCARE LAZIS NU Kecamatan Limpung, pelakunya yaitu Petugas LAZIS NU Kecamatan Limpung dan penerima zakat, dan aktivitasnya yaitu distribusi ZIS NUCARE yang dilakukan petugas NUCARE LAZIS NU untuk pemberdayaan penerima zakat.

4. Teknik Penentuan Subjek

Penentuan subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek riset yang didasarkan pada kriteria tertentu dan tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan fokus penelitian ini.²⁰

¹⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian* (Yogyakarta: Ar ruzz Media, 2014), hlm. 266.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 381.

²⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: Penerbit Alumni, 1996), hlm. 189.

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini, yakni yang *pertama*, mustahik yang telah mendapatkan dana modal bergulir selama satu periode dan yang akan mendapatkan program kedua, *Kedua*, mustahik yang tergolong dari golongan miskin, *Ketiga*, Mustahik yang sebelumnya sudah memiliki usaha.

Berdasarkan kriteria tersebut, ditemukan delapan mustahik yang menjadi subjek penelitian. Berikut nama penerima dana modal bergulir :

Tabel 2.

No.	Nama Penerima	Alamat	Jenis Usaha
1.	Sidiq So'adi	Kepuh Rt 01 Rw 01	Warung makan terminal Limpung
2.	Suwiyah	Lobang Rt 04 Rw 01	Penjual jajanan di sekolahan
3.	Nur Salamah	Sukorejo Rt 03 Rw 02	Kedai kopi warung megono
4.	Yulailah	Sukorejo Rt 04 Rw 02	Toko kelontong
5.	Mas'udah	Sukorejo Rt 04 Rw 02	Toko kelontong
6.	Marumi	Amongprogo Rt 02 Rw 02	Penjual sayur keliling
7.	Abdul Manan	Tembok Rt 01 Rw 01	Penjual Pulsa
8.	Siti Aminah	Limpung Rt 03 Rw 02	Penjual soto

5. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh melalui observasi berupa pengamatan beserta wawancara dengan direktur manajemen NU-CARE LAZISNU Kecamatan Limpung, devisi distribusi NU-CARE LAZISNU Limpung serta penerima zakat NU-CARE di Kecamatan Limpung.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan dari tema penelitian seperti buku, jurnal, artikel serta data yang diperoleh dari arsip NU-CARE LAZISNU Kecamatan Limpung, dan kepustakaan lain yang menunjang penelitian ini.²¹

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra yang lainnya.²² Disini peneliti melakukan observasi secara langsung namun pasif.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dengan melakukan tanya jawab

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...* hlm.91.

²² Koentjaraningrat, *Metode –Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1997), hlm.129.

secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.²³ Dalam metode ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan data secara lisan dari para informan yaitu direktur NU-CARE LAZISNU Limpung (Bapak Muhamad Sofa), Devisi distribusi NU-CARE LAZISNU Limpung dan penerima zakat NU-Care.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan kegiatan atau aktivitas mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, notulen agenda, dan lain-lainnya. Teknik ini dimaksudkan hanya sebagai penunjang terhadap masalah yang berkaitan dengan objek penelitian yakni dengan melihat berbagai sumber data sekunder dengan cara membaca, meneliti, menelaah lebih dalam yang terkait dengan penelitian.

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²⁴

7. Teknik Keabsahan Data

Untuk mendapatkan informasi data yang dapat dipertanggung jawabkan maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengecekan

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 128.

²⁴ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm, 152.

keabsahan data dengan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan teknik. Triangulasi teknik diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi oleh peneliti dalam waktu yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

8. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun kedalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyelidikan yang tertuju pada masa sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data yang mula-mula disusun kemudian dianalisis.²⁶

Setelah peneliti berhasil memperoleh dan mengumpulkan yang dibutuhkan,

²⁵ Lexi J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 1*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1985), hlm. 43.

langkah selanjutnya adalah analisis data dengan menggunakan tahap-tahap sebagai berikut.²⁷

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan atau proses merangkum data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan saat berlangsungnya penelitian terhadap pelaksanaan.
- b. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori dan pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyediaan data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat singkat, padat dan mudah dipahami. Kesimpulan diambil dengan menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu menyampaikan data yang bersifat umum, dalam hal ini tentang zakat secara umum kemudian menguraikannya menjadi pendistribusian zakat.²⁸

²⁷ Mukti Fajar Nur Dewata dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian normatif dan Empiris*, Cet.ke I. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),hlm.62.

²⁸ Cholid Nurboko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),hlm.36.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis sajikan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang landasan teori yang memaparkan mengenai zakat, distribusi zakat dan pemberdayaan mustahik.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum NU-CARE LAZISNU Kecamatan Limpung.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil-hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di LAZISNU MWC Kecamatan Limpung dan para *mustahiq*

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka gambaran tentang Distribusi Zakat NU-Care LAZISNU MWC Limpung dalam Pemberdayaan Mustahik, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen distribusi zakat NU-Care pada LAZISNU MWC Limpung sudah berdasarkan Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Namun untuk menunjang pemberdayaan masyarakat belum berjalan secara merata dan maksimal karena hanya didayagunakan untuk beasiswa pada program pendidikan dan sasaran pemberdayaan ekonomi kepada pedagang kecil dan dana yang digunakan sebagian besar diambil dari pos dana infaq.
2. Faktor yang mendukung penerapan distribusi zakat NU-Care dalam menunjang pemberdayaan mustahik ialah dalil Alquran, Undang-undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, memiliki program unggulan, Keberadaan amil dan relawan yang memiliki kecakapan dan integritas. Mengalami peningkatan Potensi Zakat, Infaq dan Shadaqah. Upaya untuk meningkatkan manajemen distribusi Zakar NU-Care di LAZISNU MWC Limpung dalam pemberdayaan umat adalah pemberdayaan sumber daya manusia secara internal meliputi pengadaan pegawai yang baik serta program pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia secara eksternal meliputi pelatihan kerja, pembukaan

lapangan kerja serta pemberian modal bagi para mustahik yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk berusaha atau bekerja.

B. Saran

1. Memaksimalkan perangkat kelembagaan agar bisa terlihat sebagai bentuk lembaga yang mengelola zakat dan menjaga citra lembaga sebagai pengelola Zakat, Infaq, dan Shadaqah yang dipercaya dan transparan.
2. Perlu adanya sosialisasi yang gencar atas pentingnya penyaluran zakat melalui lembaga amil zakat kepada masyarakat.
3. Sosialisasi zakat secara terus menerus yang sesuai dengan hukum Islam, baik melalui media surat kabar, brosur, baliho, audio visual maupun media sosial lainnya.
4. Pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah secara produktif, hendaknya ditindaklanjuti dengan program pengawasan dan pendampingan, sehingga dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan untuk usaha produktif, penyelewengan dana untuk konsumtif dapat ditekan, akhirnya dana zakat, infaq dan shadaqah dapat dimanfaatkan mustahik secara optimal.
5. Amil merupakan bagian terpenting dari suatu LAZ, karena itu dibutuhkan pribadi-pribadi yang dapat bekerja atas dasar hajat umat yang penuh dedikasi, aktif, inovatif dan dapat bekerja secara purna waktu serta tidak terganggu oleh tugas-tugas lainnya, sehingga LAZ dapat bermanfaat sebagai wadah pengelola zakat, infaq, dan shadaqah secara optimal.



6. Perubahan manajemen oleh LAZISNU MWC Limpung menuju pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang modern dan profesional, hendaknya dijalankan secara secara berkelanjutan, sehingga nantinya akan terwujud LAZISNU MWC Limpung yang memiliki pengelolaan zakat yang efektif



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Azizy, A Qodri. 2014. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat: Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aziz, Abdul. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ali, Mohammad Daud. 2000. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabet
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Al Qardhawi, Yusuf. 1995. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Jakarta: Gema Insani
- Asshiddieqy, Teungku Hasbi. 2010. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badriyah, Oneng Nurul. 2012. *Total Quality Management Zakat Prinsip dan Praktek Pemberdayaan Ekonomi*. FAI UMJ
- Dewat, Mukti Fajar. 2010. *Dualisme Penelitian Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press
- Hasan, Ali. 2008. *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani
- Hafidhuddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah Dan Bertambah: Gerakan Membudidayakan Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*. Jakarta: Gema Insani

- Hafidhuddin, Didin. 2008. *The Power Of Zakat: Studi Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*. Malang: UIN Malang Press
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Riset I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko, T. Hani. 2015. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Handoko, T Hani. 2014. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPPE
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Inoed, Amirudin. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartono, kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Khoeriyah, Hamzah Hasan. 2011. *Ekonomi Islam: Kerangka dan Intrumen Ekonomi Zakat Wasiat*. Jakarta: Lekas
- Mufraini, Arief. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasi Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana
- Mahmud Al Baly, Abdul Al Hamid. 2006. *Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Musyidi. 2003. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurboko, Cholid. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadaminta. 1991. *Kamus Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian*. Yogyakarta: Ar ruzz Media
- Sahroni, Oni. 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*. Depok: Rajawali Press
- Sasono, Adi. 2008. *Rakyat Bangkit Bangun Martabat*. Jakarta: Pustaka Alfabet



Saefudin, Ahmada. 1987. *Ekonomi Masyarakat dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Rajawali

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

Suyitno. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat: Potret dan Pemahaman Badan Amil Zakat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Prakti*. Yogyakarta: Teras

UU No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

Zainuddin, Masyuri. 2011. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama

JURNAL

Beik, Irfan Syauqi. 2009. "Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi Kemiskinan Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika": *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*, Vol. II No.1, Juni

Chaniago, Siti Aminah. 2015. "Pemberdayaan Zakat Dalam Mengentaskan Kemiskinan": *Jurnal Hukum Islam* Vol.XIII No.1, Juni

Widjajanti, Kesi. 2011."Model Pemberdayaan Masyarakat": *Jurnal Ekonomi Pembangunan*

SKRIPSI

Arafah, Muh. 2012. "Manajemen Distribusi Zakat Pada BAZDA Dalam Menunjang Pemberdayaan Ekonomi Umat di Kabupaten Wajo, Tesis Program Pascasarjana UIN Alauddin

Azizah, Rokhmatul. 2018. "Zakat Produktif Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat di BAZNAS Kota Pekalongan", Skripsi Institute Agama Islam Negeri Pekalongan

Elman, Syaipudin. 2015."Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Fitriani, Itsna Rahma. 2015. "Pola Distribusi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Jama'ah Majelis Taklim Al-Hidayah Rejosari Gunung Pati (Studi Kasus BAZNAS Provinsi Jawa Tengah), Skripsi UIN Semarang

Hidayat, Taufiq Nur. 2010. Pengelolaan ZIS Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Pada LAZ Taj Quro di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2005- 2009), Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mukhlisin. 2009. "Pendistribusian Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada BAZDA Kabupaten Karawang", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nagim, Siti Maslihatun. 2014."Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Umat (Studi Kasus Pada LAZ Al-Ikhsan Jateng Cabang Pekalongan Periode 2012-2013), Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan

Nurmala, Eva. 2016. "Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Fakir Miskin di LAZIS JATENG Cabang Pemasang", Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan

DOKUMENTASI

Atin, Desi, Devisi Distribusi LAZISNU MWC Limpung. Wawancara Pribadi, Limpung, 20 Desember.

Azizi, Direktur Manajemen LAZISNU Kabupaten Batang. Wawancara Pribadi, Batang, 26 Juli 2018.

Buku Laporan Keuangan Dana Zakat, Infak dan Shadaqah Tahun 2016-2018 LAZISNU MWC Kecamatan Limpung.

Buku Profil LAZISNU Jawa Tengah.

Mustoifiyah, Staff Keuangan LAZISNU MWC Limpung. Wawancara Pribadi, Limpung, 20 Desember 2018.

Rozikin, Bendahara LAZISNU Kabupaten Kabupaten Batang.

Tarjo, Penanggung Jawab Distribusi LAZISNU MWC Limpung. Wawancara Pribadi, Limpung, 15 Desember 2018.



Pengadaan Pengobatan Gratis, konsultasi kesehatan dan donor darah.



Pembagian zakat Konsumtif kepada Fakir miskin.



Pemberian Beasiswa diacara Muharram Berkah



Pendistribusian Modal Bergulir.



Wawancara dengan Bapak Sofa selaku Direktur LAZISNU MWC Limpung.



Wawancara dengan penerima modal bergulir.



Penyerahan modal bergulir kepada ibu Anisa.



Penyerahan modal bergulir kepada penjual kelontong

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Daniati Istighfaroh
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 14 Desember 1995
Alamat : Dukuh Sulur Karangasem Utara Batang
No. HP : 0857-2685-3635

Riwayat Pendidikan :

- TK ABA Karangasem Utara Lulus Tahun 2002
- SD Negeri 03 Karangasem Utara Lulus Tahun 2008
- SMP Negeri 01 Pekalongan Lulus Tahun 2011
- SMK Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2014
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2014

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Casrichin
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
2. Ibu Kandung : Wartinah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
3. Saudara Kandung : 1. Laila Maghfiroh S.Sy
2. Salistya Alfina
3. M. syafi'u Robby
4. Armada Syukri Maulana
4. Suami : M.Amrin Qohar
Pekerjaan : Swasta
Agama : Islam



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DANIATI ISTIGHFAROH
NIM : 2013114340
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
E-mail address : Daniati.istighfaroh@gmail.com
No. Hp : 0857-2685-3635

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

DISTRIBUSI DANA ZAKAT NU-CARE DALAM PEMBERDAYAAN MUSTAHIK DI
LAZISNU KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



(Daniati Istighfaroh)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditanda tangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)

